

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional salah satunya adalah pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan membutuhkan pelayanan kesehatan yang optimal dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pelayanan kesehatan adalah setiap unit upaya yang diselenggarakan sendiri atau bersama – sama untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit. Pelayanan kesehatan dapat diselenggarakan oleh pemerintah atau swasta.

PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang adalah salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibidang pelayanan kesehatan yang telah menerapkan dan mewujudkan peraturan dan kebijakan sebaik mungkin dalam menjalankan usahanya sehingga perusahaan terus berkembang hingga saat ini.

Salah satu kegiatan operasi yang dilakukan oleh PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang adalah kegiatan pembelian barang jadi dari pemasok. Transaksi pembelian tersebut, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pembelian secara tunai dan kredit. Di PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang biasanya dilakukan secara kredit. Transaksi pembelian kredit akan menimbulkan kewajiban bagi perusahaan yang disebut utang dagang, yang pembayarannya ditangguhkan sampai batas waktu yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Adanya transaksi pembelian kredit, perusahaan dapat merealisasikan kebutuhannya yang belum bisa dibayar secara tunai, selain itu perusahaan dapat menunda penggunaan kas sehingga kas yang tersedia dapat digunakan untuk kegiatan lainnya seperti membeli saham, obligasi atau surat berharga lainnya serta dapat menunjang terselenggaranya aktivitas perusahaan yang dapat membantu perkembangan perusahaan. Transaksi pembelian kredit yang menimbulkan utang dagang juga menimbulkan risiko. Apabila dilihat dari sisi pemasok risiko yang akan didapat adalah meningkatnya risiko piutang tak tertagih. Sedangkan apabila

dilihat dari sisi perusahaan, transaksi pembelian kredit ini akan menambah risiko tidak dapat terpenuhinya kewajiban jangka pendek atau akan terjadi keterlambatan dalam proses pembayaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di PT Kimia Farma ditemukan masalah keterlambatan pembayaran utang dagang. Menurut pihak perusahaan masalah keterlambatan pembayaran utang dagang terjadi karena adanya keterlambatan *dropping* dana dari kantor pusat, pengendapan dana dari pihak bank yang bersangkutan dan perbedaan kuantitas barang yang diterima perusahaan dengan faktur penjualan dan surat pesanan.

Risiko tidak dapat terpenuhinya utang dagang atau keterlambatan dalam proses pembayaran berdampak pada citra perusahaan terutama di pihak pemasok. Kelalaian tersebut mengakibatkan penurunan tingkat kepercayaan bagi pemasok. Jika pemasok sudah tidak percaya tidak menutup kemungkinan pemasok tersebut tidak ingin bekerja sama kembali dengan perusahaan sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam mencari kembali pemasok yang sesuai dengan kriteria. Tentunya dapat menghambat aktivitas perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penyebab dari keterlambatan pembayaran utang dagang pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang yaitu:

1. Perusahaan belum membuat kebijakan utang secara jelas dan tertulis karena tidak ditemukan prosedur tetap di perusahaan yang berkaitan dengan utang dagang.
2. Manajemen keuangan yang kurang baik, karena keterlambatan pembayaran utang ini telah terjadi cukup lama dan terus – menerus.

Beberapa pentingnya utang dagang bagi perusahaan antara lain:

1. Utang dapat dijadikan tolak ukur bagi suatu perusahaan untuk tetap eksis dalam menjalankan kegiatan usahanya.
2. Utang merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan suatu perusahaan sebagai salah satu cara mempertahankan hidup perusahaan.
3. Pengendalian dan pencatatan utang dagang yang baik dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari pemasok.

4. Utang juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi para manajer dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik membuat Tugas Akhir ini dengan judul **“Prosedur Pembayaran Utang Dagang pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang”**.

1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Sesuai dengan judul Tugas Akhir dan Tugas Akhir ini bisa lebih jelas dan terarah, maka perlu dibatasi ruang lingkup pembahasan. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pengertian prosedur pembayaran utang dagang.
2. Prosedur pembayaran utang dagang pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang.
3. Risiko yang dihadapi untuk permasalahan prosedur pembayaran utang dagang.
4. Solusi untuk permasalahan pembayaran utang dagang.
5. Perbandingan teori dan praktik mengenai prosedur pembayaran utang dagang.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini ada beberapa tujuan yang ingin penulis capai, yaitu :

1. Untuk memenuhi sebagian dari syarat dinyatakan lulus dari Program Diploma III Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
2. Membandingkan antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan fakta atau kenyataan yang terjadi di lapangan.
3. Mengetahui apakah prosedur pembayaran utang dagang pada PT Kimi Farma (Persero) Apotek Semarang telah memadai.
4. Mempelajari prosedur pembayaran utang dagang di PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang yang sedang berjalan saat ini sehingga dapat mengetahui masalah – masalah yang ada di perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Kegunaan yang diharapkan penulis dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang prosedur pembayaran utang dagang pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang.
 - b. Mendapat pengalaman kerja dan pengembangan diri untuk mengenal lebih dekat cara bekerja di perusahaan.
 - c. Sebagai perbandingan antara teori yang didapatkan penulis saat kuliah dengan penerapan sistem akuntansi penerimaan kas yang telah diterapkan perusahaan.
 - d. Untuk menjalin hubungan yang baik dengan perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai bahan evaluasi kinerja bagi karyawan.
 - b. Sebagai masukan dan saran bagi perusahaan guna meningkatkan produktivitas perusahaan.
3. Bagi Pihak Lain
 - a. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lain sehubungan dengan prosedur pembayaran utang dagang pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang.
4. Bagi Universitas
 - a. Merupakan salah satu evaluasi dari pencapaian materi yang telah dikuasai oleh mahasiswa.
 - b. Dapat menjalin kerja sama dengan pihak perusahaan.
 - c. Dapat mewakili eksistensi program studi.

1.4 Cara Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang relevan sebagai dasar penyusunan Tugas Akhir, penulis melakukan pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

1.4.1 Data Penelitian

Atas dasar sumbernya, data yang digunakan dalam menyusun Tugas Akhir ini juga dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1. Data Primer

Menurut Marzuki (2002) Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data ini diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap obyek Tugas Akhir yang diteliti, atau pihak yang berhubungan langsung dengan obyek Tugas Akhir melalui observasi atau pengamatan langsung dan melalui wawancara pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang.

2. Data Sekunder

Menurut Marzuki (2002) Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data yang diperoleh dari data yang telah tersedia pada PT Kimia Farma (persero) Apotek Semarang atau dikumpulkan oleh pihak maupun perusahaan yang tidak berhubungan langsung dengan obyek Tugas Akhir.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun Tugas Akhir antara lain :

1. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu obyek yang akan diteliti (Gorys Keraf, 2001). Melakukan pendekatan secara langsung dengan melakukan Kuliah Kerja Praktek pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang.

2. Metode Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan langsung kepada informan atau seorang autoritas atau seorang ahli yang berwenang disuatu masalah (Gorys Keraf, 2001). Dalam hal ini penulis

melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung pada bagian yang terkait.

3. Metode Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan menelusuri dokumen dan bukti – bukti yang dimiliki perusahaan terkait dengan pembayaran utang dagang (Gorys Keraf, 2001). Dalam hal ini penulis menelusuri data – data pada bagian terkait.

4. Metode Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data dengan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas (Gorys Keraf, 2001). Dalam metode ini untuk mendapatkan dan mempelajari data dengan mencari referensi yang berkaitan dengan proses penulisan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan sehingga pembaca diharapkan dapat mengetahui garis besar masalah yang dikemukakan dalam penulisan dan pembahasan Tugas Akhir.

BAB II Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT. Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang, serta data – data dan fakta yang diperoleh dari PT. Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang selanjutnya akan diolah oleh penulis untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir.

BAB III Pembahasan

Bab ini berisikan pembahasan tentang ruang lingkup penulisan yang telah disampaikan meliputi: pengertian prosedur pembayaran utang dagang, prosedur pembayaran utang dagang pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang, risiko yang dihadapi untuk permasalahan pembayaran utang dagang, solusi untuk permasalahan prosedur pembayaran utang dagang, serta perbandingan teori yang ada di kegiatan perkuliahan dan praktik yang ada di PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang mengenai prosedur pembayaran utang dagang.

BAB IV Penutup

Bab ini berisikan tentang rangkuman yang telah ditulis dalam pembahasan dan kesimpulan yang terkait dengan ruang lingkup yang telah ditulis dalam Prosedur Pembayaran Utang Dagang Pada PT Kimia Farma (Persero) Apotek Semarang.